



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN KAB. GRESIK

2025

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Tahun 2025 - 2029.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Sekretaris Dinas, seluruh Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala UPT, serta semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung tersusunnya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Gresik, 27 Februari 2026

KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN
DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN GRESIK



Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199302 2 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja mengilustrasikan perjalanan dari awal hingga akhir Tahun Anggaran 2025 yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan seluruh sumber daya. Laporan ini merinci upaya dan metode yang diterapkan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan hasil realisasinya. Evaluasi kemudian dilaksanakan untuk menemukan strategi yang tepat guna meningkatkan Kinerja di masa yang akan datang.

Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam **Rencana Strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026** disajikan sebagai berikut:

SASARAN - 1

Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman dengan target kinerja 46,49% terealisasi sebesar 45,50% atau dengan capaian 97,87% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Realisasi sasaran tsb didukung oleh 3 (tiga) program.

SASARAN - 2

Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar 100% atau dengan capaian 100% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Realisasi sasaran tsb didukung oleh 2 (dua) program.

SASARAN - 3

Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal dengan target kinerja 12,30% terealisasi sebesar 4,83% atau dengan capaian 39,27% termasuk dalam kategori Sangat Rendah.

SASARAN - 4

Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh dengan target kinerja 74,92% terealisasi sebesar 94,02% atau dengan capaian 79,69% termasuk dalam kategori Tinggi.

SASARAN - 5

Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum dengan target kinerja 23,86% terealisasi sebesar 27,73% atau dengan capaian 110% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

SASARAN - 6

Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dengan target kinerja 4,25% terealisasi sebesar 6,10% atau dengan capaian 110% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam **Rencana Strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029** disajikan sebagai berikut:

SASARAN - 1

Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman dengan target kinerja 23,41% terealisasi sebesar 24,22% atau dengan capaian 103,46% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

SASARAN - 2

Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya dengan target kinerja 50,11% terealisasi sebesar 57,81% atau dengan capaian 110% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

SASARAN - 3

Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik dengan target kinerja 0,06% terealisasi sebesar 2,14% atau dengan capaian 100% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

SASARAN - 4

Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik dengan target kinerja 64,13% terealisasi sebesar 64,13% atau dengan capaian 100% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

SASARAN - 5

Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga memiliki indikator 5 dengan target dan realisasi kinerja sebagai berikut :

- 1.target Penurunan Backlog Perumahan 7% terealisasi sebesar 16,60% atau dengan capaian 110% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
- 2.target korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman 100% terealisasi sebesar 92% atau dengan capaian 92% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
- 3.target Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh 0,01% terealisasi 0,06% atau dengan capaian 100% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
- 4.target Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan 82,40% terealisasi 86,24% atau dengan capaian 104,67% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
- 5.target Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan 78,81% terealisasi 40,24% atau dengan capaian 51,06% termasuk dalam kategori Rendah.



DAFTAR ISI

2	KATA PENGANTAR
3	IKHTISAR EKSEKUTIF
5	DAFTAR ISI
6	BAB I PENDAHULUAN
7	BAB II PERENCANAAN KINERJA
8	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
9	BAB IV PENUTUP
10	LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), setiap Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui laporan yang disampaikan secara periodik pada akhir tahun anggaran.

Laporan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik merupakan wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanahkan kepada Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, termasuk dalam penggunaan anggaran.

LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2025 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Bupati Gresik Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik;
 - Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik.
- 

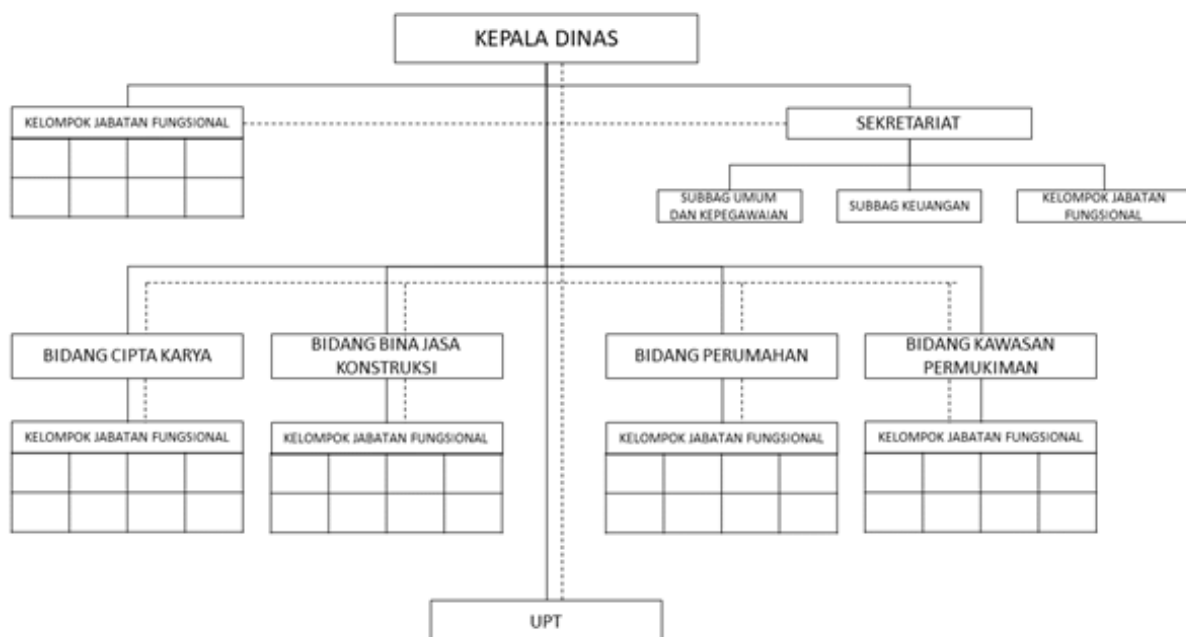
GAMBARAN UMUM

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan kebijakan urusan di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Pengkoordinasian pelayanan administrasi pelaksanaan urusan di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Pengkoordinasian pembinaan dan fasilitas pelaksanaan urusan di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan urusan di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, Perumahan dan Kawasan Permukiman; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan Organisasi Perangkat Daerah



Personil / Pegawai

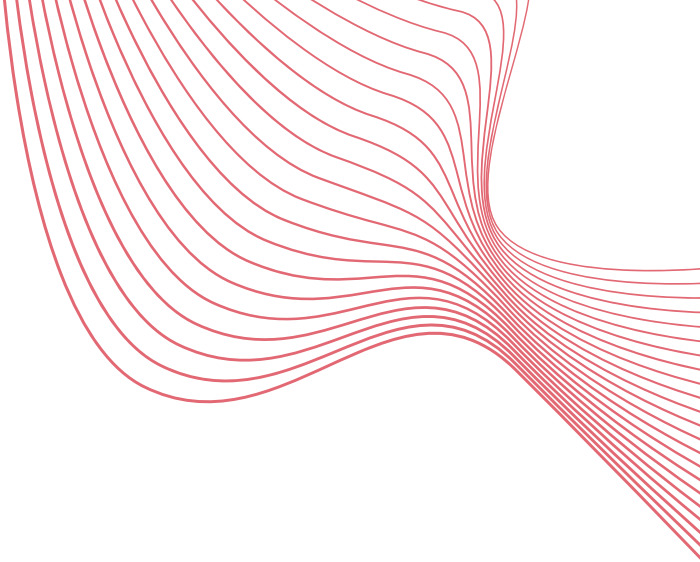
Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas dan fungsi adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan. Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai sebanyak 105 orang (per 31 Desember 2025) dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN GOLONGAN		JUMLAH
1	PNS	IV/c	1
2		IV/a	6
3		III/d	11
4		III/c	5
5		III/b	19
6		III/a	21
7		II/d	8
8		II/c	7
9		II/b	1
10		II/a	3
11	PPPK	IX	6
12		V	5
13		III	12
TOTAL			105

Dukungan Anggaran

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2025 berjumlah Rp. 96.490.124.165,95 dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 86.963.476.124,04 mengalami peningkatan sebanyak Rp.9.526.648.041,91 rincian anggaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp. 18.073.824.100,50
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp. 9.778.324.499
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp. 4.933.078.450,00
4	Program Penataan Bangunan Gedung	Rp. 18.856.920.036,00
5	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Rp. Rp32.234.825,00
6	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp. 183.044.890,00
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 15.735.492.831,5
8	Program Pengembangan Perumahan	Rp. 1.299.559.985,00
9	Program Kawasan Permukiman	Rp. 14.841.539.240,00
10	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	Rp. 13.632.960,00
11	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Rp. 13.424.672.910,00



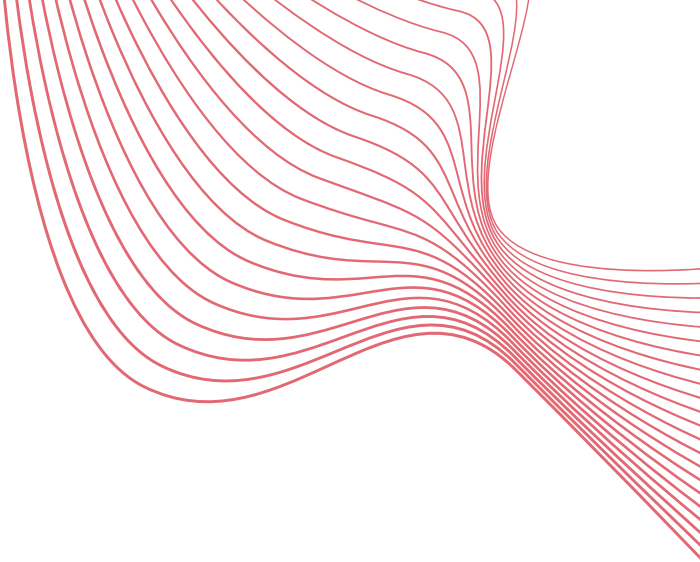
TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP 2024 (POST ANTE) & 2025 (ON GOING)

NO	SARAN/REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	Agar dokumen perencanaan diantaranya Renstra 2025 - 2029, DPA/DPPA TA 2025, Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025 dan dokumen Renaksi 2025 didukung dengan dokumen yang telah diformalkan;	Melampirkan dokumen perencanaan diantaranya renstra, DPA/DPPA TA. 2025, perjanjian kinerja PAPBD TA. 2025 dan Renaksi 2025 didukung dengan dokumen yang telah diformalkan
2	Agar SK IKU dan dokumen Pencapaian Bulanan diformalkan;	Melampirkan SK IKU dan dokumen Pencapaian Bulanan diformalkan
3	Agar diupayakan target dalam Renstra menantang dan realistis, terjadi peningkatan setiap tahunnya;	Target Renstra telah ditetapkan secara menantang, realistis dan meningkat setiap tahunnya
4	Agar menyusun laporan budaya kinerja organisasi.	Melampirkan laporan budaya kinerja organisasi



ISU STRATEGIS

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
Jaringan koperasi, UMKM, ekonomi pesantren, serta pasar terbuka melalui pelabuhan dapat menjadi motor pengentasan kemiskinan.	Masih terdapat kawasan kumuh, RTLH, dan keterbatasan akses air minum dan sanitasi aman.	Penanggulangan Kemiskinan	Konflik internasional	Peningkatan Kesempatan Kerja	Penanggulangan Kemiskinan	Penuntasan kawasan kumuh, perbaikan RTLH, perluasan akses air minum dan sanitasi aman, serta penguatan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan permukiman.
Letak strategis Gresik, pelabuhan internasional, dan peluang KPBU mendukung percepatan pembangunan konektivitas.	Infrastruktur permukiman (jalan lingkungan, drainase, PSU) belum memadai; backlog perumahan masih tinggi.	Keterbatasan Infrastruktur Permukiman	Aglomerasi	Meningkatkan Konektivitas		Peningkatan penyediaan infrastruktur permukiman (jalan lingkungan, drainase, SPAM), percepatan serah terima PSU, pembangunan rumah MBR, serta penguatan skema pembiayaan inovatif (KPBU, CSR).



SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penyusunan laporan, landasan hukum, gambaran umum organisasi (tugas, fungsi, dan struktur organisasi), serta isu-isu strategis yang mempengaruhi pelaksanaan kinerja tahun berjalan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan kinerja, meliputi keterkaitan Renstra dengan RPJMD, tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan hasil pengukuran dan analisis capaian kinerja, perbandingan target dan realisasi, analisis faktor pendukung dan penghambat, efisiensi penggunaan anggaran, serta hubungan antara capaian kinerja dengan realisasi keuangan.

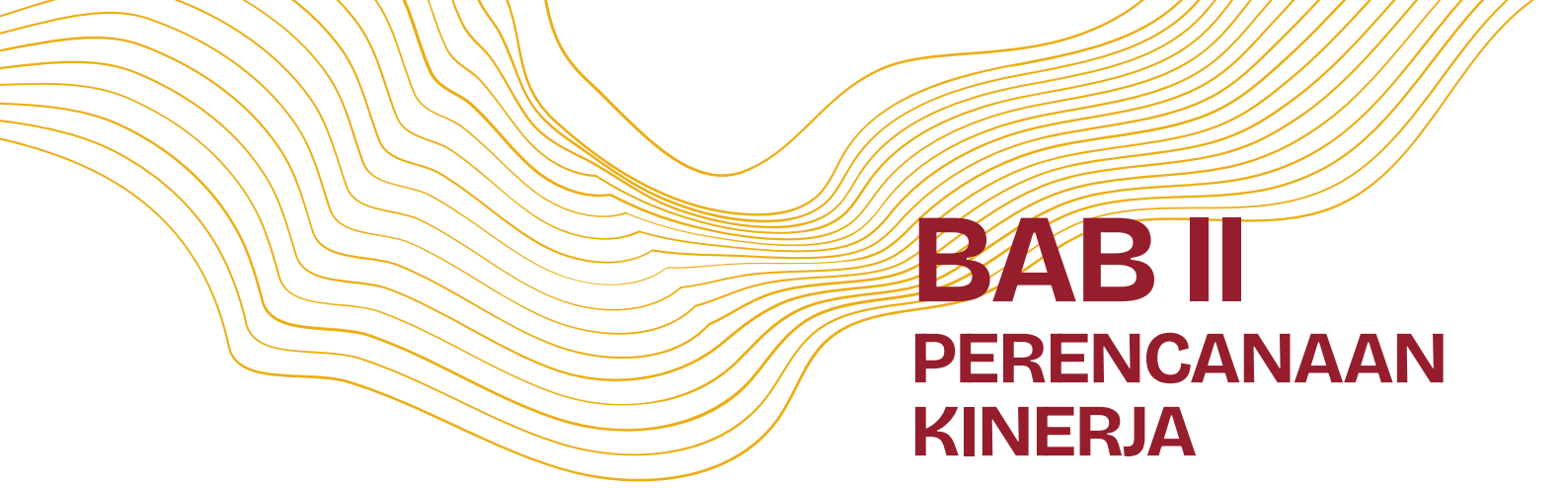
BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan umum atas tingkat pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2025 serta rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

LAMPIRAN

Memuat dokumen pendukung seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, data pendukung capaian indikator, serta dokumen lain yang relevan.





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode lima tahunan yang disusun sebagai penjabaran dari dokumen perencanaan pembangunan daerah, khususnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik (RPJMD) serta berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Renstra menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan, Perjanjian Kinerja, serta dokumen penganggaran, sekaligus sebagai dasar dalam pengukuran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang dilaporkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Pada Tahun 2025, terdapat 2 (dua) periode Rencana Strategis yang berjalan yaitu Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Tahun 2025-2029. Dalam Laporan Kinerja Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2025, Kinerja Utama pada setiap periode akan dianalisis.



MATRIKS RENSTRA

Pada Rencana Strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, ditetapkan 3 (tiga) tujuan yang akan dicapai pada Tahun 2025.

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, telah ditetapkan 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

TUJUAN : Mewujudkan Pembangunan Gresik Baru yang Berdaya Saing			
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	%	46.49
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	%	100
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	%	12.30
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	%	74.92

MATRIKS RENSTRA

TUJUAN : Terserapnya Tenaga Kerja Warga Gresik Yang Berdampak Pada Penanggulangan Kemiskinan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	%	23.86

TUJUAN : Mewujudkan kesetaraan akses pembangunan bagi semua golongan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	%	4.25

MATRIKS RENSTRA

Pada Rencana Strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, ditetapkan 1 (satu) tujuan yang akan dicapai pada Tahun 2025.

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, telah ditetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

TUJUAN : Terwujudnya kualitas permukiman melalui penyediaan infrastruktur strategis dan pelayanan dasar yang layak dan berkelanjutan, termasuk akses sanitasi aman, hunian layak, air minum yang merata, serta penataan bangunan dan lingkungan yang berkualitas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	%	23.41
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	%	50.11
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	%	0.06
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	%	64.13

MATRIKS RENSTRA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	%	7
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	%	100
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	%	0.01
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	%	82.40
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipa	%	78.81

PERJANJIAN KINERJA

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik disusun dalam 2 (dua) periode waktu, yaitu Perjanjian Kinerja APBD (Januari 2025) dan Perjanjian Kinerja PAPBD (Oktober 2025). Kinerja pada Perjanjian Kinerja APBD berdasarkan pada Renstra 2021-2026. Sedangkan Kinerja pada Perjanjian Kinerja PAPBD berdasarkan Renstra 2025-2029.

Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025

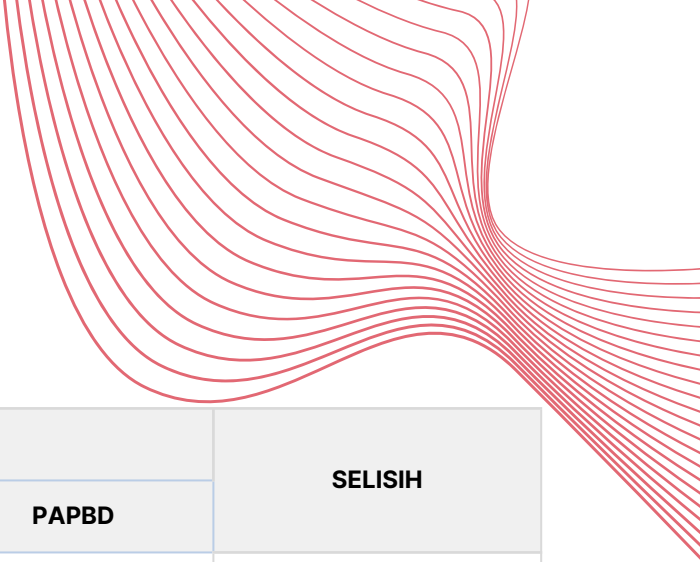
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	%	46.49
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	%	100
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	%	12.30
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	%	74.92
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	%	23.86
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	%	4.25

Perjanjian Kinerja PAPBD Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	%	23.41
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	%	50.11
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	%	0.06
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	%	64.13
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	%	7
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	%	100
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	%	0.01
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	%	82.40
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	%	78.81

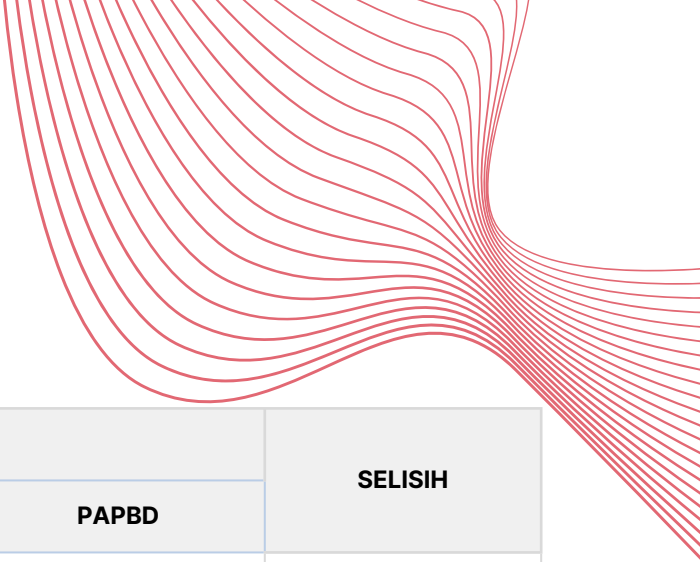
RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUN 2025

PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU		SELISIH
	APBD	PAPBD	
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Rp15.688.539.321,00	Rp18.073.824.100,50	Rp2.385.284.779,50
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Rp15.688.539.321,00	Rp18.073.824.100,50	Rp2.385.284.779,50
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Rp9.815.426.610,00	Rp9.165.582.389,00	-Rp162.142.111,00
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp9.815.426.610,00	Rp9.165.582.389,00	-Rp162.142.111,00
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Rp3.508.242.750,00	Rp4.933.078.450,00	Rp1.424.835.700,00
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp3.508.242.750,00	Rp4.933.078.450,00	Rp1.424.835.700,00
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Rp12.266.921.106,00	Rp18.856.920.036,00	Rp6.589.998.930,00
Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Rp12.266.921.106,00	Rp18.856.920.036,00	Rp6.589.998.930,00



PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU		SELISIH
	APBD	PAPBD	
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Rp53.828.600,00	Rp32.234.825,00	-Rp21.593.775,00
Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	Rp53.828.600,00	Rp32.234.825,00	-Rp21.593.775,00
PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Rp202.689.000,00	Rp183.044.890,00	-Rp19.644.110,00
Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Rp81.540.000,00	Rp97.180.960,00	Rp15.640.960,00
Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)	Rp65.010.000,00	Rp55.956.500,00	-Rp9.053.500,00
Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Rp56.139.000,00	Rp29.907.430,00	-Rp26.231.570,00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp600.000.000,00	Rp668.567.601,05	Rp68.567.601,05
Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp600.000.000,00	Rp668.567.601,05	Rp68.567.601,05
PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Rp1.136.042.400,00	Rp. 1.299.559.985,00	-Rp. 163.517.585
Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp24.112.000,00	Rp60.155.000,00	Rp36.043.000,00
Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rp108.748.000,00	Rp228.872.585,00	Rp120.124.585,00
Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Rp1.003.182.400,00	Rp1.010.532.400,00	Rp7.350.000,00





PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU		SELISIH
	APBD	PAPBD	
PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Rp14.093.945.750,00	Rp14.841.539.240,00	Rp747.593.490,00
Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	Rp14.093.945.750,00	Rp14.841.539.240,00	Rp747.593.490,00
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Rp20.799.000,00	Rp13.632.960,00	-Rp7.166.040,00
Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	Rp20.799.000,00	Rp13.632.960,00	-Rp7.166.040,00
PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Rp13.973.674.250,00	Rp13.424.672.910,00	-Rp549.001.340,00
Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Rp13.973.674.250,00	Rp13.424.672.910,00	-Rp549.001.340,00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp15.603.367.337,04	Rp15.066.925.230,45	-Rp536.442.106,59
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp276.801.505,00	Rp312.062.500,00	Rp35.260.995,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp12.305.421.765,04	Rp11.331.132.917,45	-Rp974.288.847,59
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp405.652.067,00	Rp549.883.913,00	Rp144.231.846,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp2.356.180.000,00	Rp2.469.810.000,00	Rp113.630.000,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp259.312.000,00	Rp404.035.900,00	Rp144.723.900,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

PENGUKURAN KINERJA

Tujuan pengukuran kinerja ini adalah untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran yang telah ditentukan oleh Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

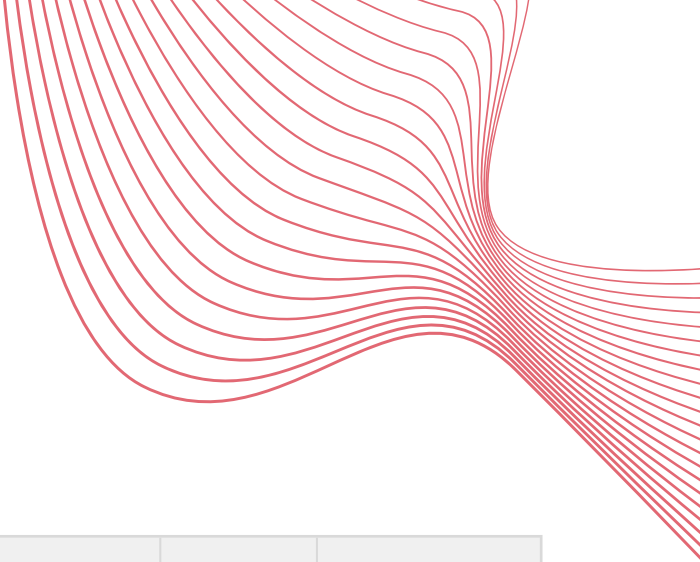
Untuk mempermudah penilaian capaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik, digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Skala tersebut dijelaskan dalam Tabel sebagai berikut :

NO	JUMLAH NILAI	KATEGORI
1	91% < 100%	Sangat Tinggi
2	76% < 90%	Tinggi
3	66% < 75%	Sedang
4	51% < 65%	Rendah
5	<50%	Sangat Rendah

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET PERJANJIAN KINERJA

Adapun capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja APBD Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	46.49%	45.50%	97.87%	Sangat Tinggi
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	12.30%	4.83%	39.27%	Sangat Rendah
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	74.92%	94.02%	79.69%	Tinggi



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	23.86%	27.73%	110%	Sangat Tinggi
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	4.25%	6.10%	110%	Sangat Tinggi
RATA - RATA				89.43%	Tinggi

Dari 6 (enam) indikator Kinerja Utama, terdapat 4 (tiga) IKU dengan kategori Sangat Tinggi, 1 (satu) IKU dengan kategori Tinggi, dan 1 (satu) IKU dengan kategori Sangat Rendah. Secara rata-rata capaian kinerja Perjanjian Kinerja APBD pada Tahun 2025 adalah sebesar 89.43% dengan kategori Tinggi.



Adapun capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja PAPBD Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	23.41%	24.22%	103.46%	Sangat Tinggi
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	50.11%	57.81%	110%	Sangat Tinggi
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	0.06%	2.14%	100%	Sangat Tinggi
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	64.13%	64.13%	100%	Sangat Tinggi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	7%	16.60%	110%	Sangat Tinggi
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	0.01%	0.06%	100%	Sangat Tinggi
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	82.40%	86.24%	104.67%	Sangat Tinggi
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipa	78.81	40,24%	51,06%	Rendah
RATA - RATA				99.79	Sangat Tinggi

Dari 9 (enam) indikator Kinerja Utama, terdapat 8 (delapan) IKU dengan kategori Sangat Tinggi, 1 (satu) IKU dengan kategori Rendah. Secara rata-rata capaian kinerja Perjanjian Kinerja PAPBD pada Tahun 2025 adalah sebesar 99.79% dengan kategori Sangat Tinggi.

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025	KET.
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	N/A	41.80%	43.27%	44.34%	45.50%	Meningkat
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkatan kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	N/A	80%	110%	87.50%	100%	Meningkat
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	N/A	11.23%	13.63%	12.18%	4.83%	Menurun
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	95.60%	66.28%	64.42%	11.32%	94.02%	Menurun

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025	KET.
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	4.35%	11.49%	15.80%	22.86%	27.73%	Meningkat
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	0.52%	3.44%	3.43%	4.25%	6.10%	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui 4 (empat) indikator sasaran mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni indikator terkait Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan mengalami peningkatan sebesar 1.05%, Persentase Peningkatan kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya, Persentase Pertumbuhan Rumah Umum mengalami peningkatan sebesar 4.87%, dan Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik mengalami peningkatan sebesar 1.85%.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2024 (baseline)	2025	KET.
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	23.41%	24.22%	Meningkat
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	56.98%	57.81%	Meningkat
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	0.06%	2.14%	Meningkat
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	56.96%	64.13%	Meningkat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2024 (baseline)	2025	KET.
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	26.05%	16.60%	Menurun
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	100%	100%	Meningkat
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	11.32%	0.06%	Menurun
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	82.40%	86.24%	Meningkat
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	78.81%	40.24%	Menurun

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui 6 (enam) indikator sasaran mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni indikator terkait Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman mengalami peningkatan sebesar 0.81%, Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung mengalami peningkatan sebesar 0.83%, Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani mengalami peningkatan sebesar 2.08%, Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik mengalami peningkatan sebesar 7.17%, Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman, dan Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 3.84%.

PENGUKURAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENCANA STRATEGIS

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2025	TARGET 2026	KET.
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	45.50%	47.79%	-
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	100%	100%	+
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	4.83%	12.32%	-
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	94.02%	73.46%	-
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	16.60%	29.48%	-
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	6.10%	4.77%	+

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir tahun 2026 menunjukkan 2 (dua) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF, yaitu telah melampaui target akhir Renstra 2026. Sementara itu, terdapat 5 (empat) indikator dengan tingkat kemajuan NEGATIF, yakni belum mencapai target akhir tahun Renstra 2026.

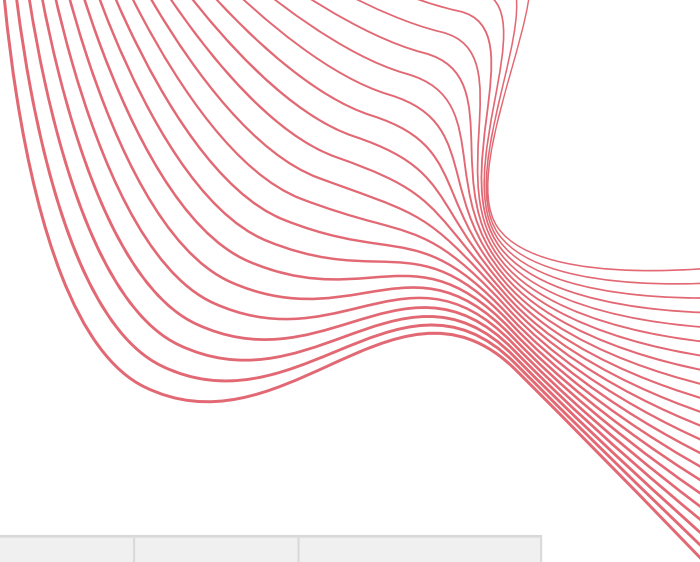
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2025	TARGET 2026	KET.
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	24.22%	31.20%	-
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	57.81%	15.57%	+
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	2.14%	0.15%	+
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	64.13%	92.83%	-
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	16.60%	10.36	+
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	100%	100%	+
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	0.06%	0.03%	+
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	86.24%	87.74%	-
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	40.24%	84.12%	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2029 menunjukkan 5 (lima) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF, yaitu telah melampaui target akhir Renstra 2029. Sementara itu, terdapat 4 (empat) indikator dengan tingkat kemajuan NEGATIF, yakni belum mencapai target akhir tahun Renstra 2029.

PENGUKURAN REALISASI KINERJA TERHADAP REALISASI KINERJA PROVINSI JAWA TIMUR / KABUPATEN LAIN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROV. JATIM / KAB. LAIN	REALISASI 2025	KET.
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	N/A	45.39%	Tidak bisa dibandingkan
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	N/A	100%	Tidak bisa dibandingkan
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	N/A	4.83%	Tidak bisa dibandingkan
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	93.58%	94.02%	Lebih tinggi
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	N/A	27.73%	Tidak bisa dibandingkan
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	N/A	6.10%	Tidak bisa dibandingkan

Dari 6 (enam) indikator Kinerja Utama, terdapat 1 (satu) IKU dengan realisasi kinerja yang sama dengan realisasi Kabupaten Magetan dan 5 (lima) IKU yang tidak bisa dibandingkan dengan Provinsi/Kabupaten Kota lain karena tidak terdapat data resmi.



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROV. JATIM / KAB. LAIN	REALISASI 2025	KET.
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	N/A	24.22%	Tidak bisa dibandingkan
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	N/A	57.81%	Tidak bisa dibandingkan
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	N/A	2.14%	Tidak bisa dibandingkan
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	N/A	64.13%	Tidak bisa dibandingkan



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROV. JATIM / KAB. LAIN	REALISASI 2025	KET.
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	N/A	16.60%	Tidak bisa dibandingkan
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	N/A	100%	Tidak bisa dibandingkan
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	0.03%	0.06%	Lebih tinggi
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	N/A	86.24%	Tidak bisa dibandingkan
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipa	N/A	40.24%	Tidak bisa dibandingkan

Dari 9 (sembilan) indikator Kinerja Utama, terdapat 1 (satu) IKU dengan realisasi kinerja yang sama dengan realisasi Kabupaten Magetan dan 8 (delapan) IKU yang tidak bisa dibandingkan dengan Provinsi/Kabupaten Kota lain karena tidak terdapat data resmi.

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #1

“Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman”



Capaian Kinerja

97.63%



Capaian Anggaran

84.06%



Efisiensi SDM

0.13%

Dalam pengukuran Presentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan kawasan menggunakan 3 indikator program yaitu :

1. Persentase Rumah Tangga Akses Air Bersih Non PDAM
2. Persentase penyediaan pelayanan SPALDT akses aman
3. Presentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 45.50% kurang dari target di tahun 2025 yakni 46.49%. Capaian tersebut terdiri dari pemasangan SR Air Bersih sebanyak 1071 SR, tersedianya SPALDS akses aman sebanyak 752 SR dan Drainase dalam kondisi baik sepanjang 500 meter. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 dengan selisih 1.16%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 32.785.227.049,50 terealisasi sebesar Rp. 27.557.987.965,42

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	• Pemenang peringkat pertama tidak berkontrak karena dokumen kualifikasi tidak sesuai. • Banyak jaringan eksisting pihak lain di lokasi rencana pekerjaan. • Izin Balai Besar Jalan Nasional menyebabkan pelaksanaan HDD tidak sesuai rencana.	• Menetapkan pemenang peringkat kedua sebagai pemenang tender setelah review PPK. • Koordinasi dengan pengelola utilitas untuk mencegah kerusakan pipa eksisting. • Koordinasi dengan Balai Besar Jalan Nasional.

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #1

“Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman”

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
		- Proses penyaluran dana ± 1 bulan menyebabkan keterlambatan pekerjaan. - Permukiman Desa Pejanggan terlalu padat sehingga pemasangan jaringan IPAL sulit dan pembangunan ditunda. - Kesadaran masyarakat untuk penyedotan lumpur tinja terjadwal masih rendah. - Armada sedot tinja sudah tua sehingga biaya pemeliharaan tinggi. - IPLT yang dibangun tahun 2014 memerlukan monitoring dan evaluasi untuk peningkatan kinerja. - Layanan sanitasi aman belum merata karena hanya tersedia 1 unit IPLT. - Jumlah pengusaha sedot tinja swasta yang mengolah di IPLT masih sedikit. - Pendataan pelanggan sedot tinja melalui pihak swasta belum lengkap. - Banyak perabot rumah tangga dibuang ke drainase sehingga menyebabkan penyumbatan.	- Mempercepat pertanggungjawaban dana dan menambah tenaga kerja. - Pembangunan ditunda dan pemenuhan target diupayakan melalui swadaya masyarakat. - Sosialisasi layanan lumpur tinja terjadwal dan inovasi Kampung Pudak Ayu. - Melakukan pemeliharaan armada untuk meningkatkan kualitas layanan. - Penyusunan FS peningkatan IPLT oleh Bappeda Gresik. - Penyusunan masterplan pengelolaan air limbah domestik. - Sosialisasi kepada pengusaha sedot tinja swasta untuk mengolah di IPLT. - Sosialisasi kepada pengusaha sedot tinja swasta untuk melakukan pendataan pelanggan. - Sosialisasi kepada masyarakat agar tidak membuang perabot ke drainase.

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #2

“Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya”



Capaian Kinerja

100%



Capaian Anggaran

96.89%



Efisiensi SDM

0.03%

Dalam pengukuran Presentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan kawasan menggunakan 2 indikator program yaitu :

- 1.Persentase Pembangunan Gedung daerah sesuai dengan Kebijakan Strategis
- 2.Persentase Pemeliharaan Gedung sesuai dengan Kebijakan Strategis

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 100% sama dengan target di tahun 2024 yakni 100%. Capaian tersebut terdiri dari terbangunnya bangunan gedung negara sebanyak 6 unit. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 dengan selisih 12.5%. Kinerja tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.889.154.861,00 terealisasi sebesar Rp. 18.302.601.775,77.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	• Pembangunan gedung harus memenuhi prinsip ramah lingkungan dan hemat energi. • Barang yang dibutuhkan tidak tersedia di dalam negeri sehingga pengadaan lebih lama. • Penetapan pemenang oleh pokja mundur karena koreksi kewajaran harga. • Tidak tersedia kajian pemeliharaan gedung pada tahun berjalan.	• Menerapkan pencahayaan dan sirkulasi udara alami pada desain gedung. • Memilih penyedia yang mampu memenuhi waktu pengadaan yang ditentukan. • Mempercepat pelaksanaan pekerjaan konstruksi. • Memanfaatkan anggaran untuk monitoring dan evaluasi kondisi bangunan.

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #3

“Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat”



Capaian Kinerja

39.27%



Capaian Anggaran

95.36%



Efisiensi SDM

-0.22%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 4.83% kurang dari target di tahun 2025 yakni 12.30%. Capaian tersebut didapat dari jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 120 Sertifikat. Capaian Kinerja 2025 lebih rendah dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 dengan selisih 7.35%. Kinerja tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 183,044,890.00 terealisasi sebesar Rp. 174,557,729.00.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	- Masih ada badan usaha yang belum memahami kewajiban dalam Permen PUPR No. 1 Tahun 2023 terkait pengawasan tertib usaha jasa konstruksi. - Minat tenaga kerja konstruksi untuk sertifikasi mandiri masih rendah.	- Melakukan sosialisasi dan koordinasi serta pemberian sanksi kepada BUJK yang belum mematuhi Permen PUPR No. 1 Tahun 2023. - Memberikan sanksi kepada tenaga kerja konstruksi yang belum memenuhi ketentuan.

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #4

“Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh”



Capaian Kinerja

79.69%



Capaian Anggaran

90.28%



Efisiensi SDM

-0.08%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 94.02% kurang dari target di tahun 2025 yakni 74.92%. Capaian tersebut didapat dari pengurangan luas kawasan kumuh seluas 14.57 Ha dari sisa luasan pada Berita Acara Capaian Pengurangan Luas Kumuh seluas 243.78 Ha. Pada tahun 2025 terdapat luas kawasan kumuh baru yang sudah diverifikasi seluas 255.03 Ha, hingga menyisakan luasan kumuh seluas 229,21 Ha. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 dengan selisih 3.32%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14,841,539,240.00 terealisasi sebesar Rp. 13,398,939,882.00. Tercapainya target penanganan kawasan kumuh di atas rencana target salah satu sebagai faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Program Penanganan Kawasan Permukiman yaitu Program DAK di Kabupaten Gresik yang didanai oleh APBN.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	- Perencanaan belum optimal karena bergantung pada usulan kegiatan. - Penerima bantuan menunda pembangunan rumah karena alasan tertentu. - Belum Optimalnya kegiatan yang menyangkut Perbaikan Infrastruktur yang terintegrasi dengan SK Kumuh tahun 2023	- Melakukan sosialisasi dan sinkronisasi agar usulan sesuai prioritas OPD. - Membentuk panitia desa untuk mengoordinasikan jadwal perencanaan dan pelaksanaan. - Anggaran BK Desa lebih fokus dalam penanganan kawasan kumuh melalui Infrastruktur Desa

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #5

“Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum”



Capaian Kinerja

110%



Capaian Anggaran

88.11%



Efisiensi SDM

0.24%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 27.73% melebihi target di tahun 2025 yakni 23.86%. Capaian tersebut didapat dari Pertumbuhan Rumah Umum sebanyak 4171 Unit. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 dengan selisih 3.19%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1,299,559,985.00 terealisasi sebesar Rp. 1,145,005,135.00.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	- Tersedianya berbagai program bantuan pemerintah dalam pembiayaan perumahan yang mendukung masyarakat untuk memiliki rumah layak huni. - Adanya pengembang yang menyediakan rumah terjangkau di lokasi strategis dekat pusat perkotaan sehingga meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian.	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #6

“Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan”



Capaian Kinerja

110%



Capaian Anggaran

94.84%



Efisiensi SDM

0.17%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 6.10% melebihi target di tahun 2025 yakni 4.25%. Capaian tersebut didapat dari Panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang 35415.92 meter. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 dengan selisih 1.85%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp.13,424,672,910.00 terealisasi sebesar Rp. 12,731,342,202.89.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	- Tersedianya dukungan sumber daya yang memadai sehingga pembangunan jalan dan drainase dapat dilakukan menyeluruh. - Lokasi termasuk kawasan kumuh sehingga memerlukan penanganan terpadu. - Pekerjaan jalan dan drainase terintegrasi dengan kegiatan DAK PPKT sektor lain. - Terjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah desa dan masyarakat. - Koordinasi intensif dengan penyedia jasa untuk memastikan kesesuaian spesifikasi. - Monitoring dan pengawasan rutin untuk menjaga mutu pekerjaan.	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #1

“Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman”



Capaian Kinerja
103.46%



Capaian Anggaran
92.44%



Efisiensi SDM
0.11%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 24.22% melebihi target di tahun 2025 yakni 23.41%. Capaian tersebut didapat dari Data Susenas Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik serta data dari Bangunan bawahnya menggunakan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir dan diolah dalam instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) dari UPT Pengelolaan Limbah Cair Domestik (PLCD) Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 (*baseline*) dengan selisih 0.81%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 9,778,324,499.00 terealisasi sebesar Rp. 9,039,209,149.34.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	• Tingkat partisipasi masyarakat dalam penyedotan lumpur tinja secara berkala • Kondisi sarana dan prasarana yang menunjang sanitasi aman, seperti IPLT dan armada penyedotan • Tingkat partisipasi pengusaha sedot swasta untuk mengolah lumpur tinjanya di IPLT • Sosialisasi tentang sanitasi aman kepada masyarakat dan pengusaha sedot swasta • Pendataan pelanggan yang melakukan penyedotan dan pengolahan lumpur tinja di IPLT	• NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #2

“Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya”



Capaian Kinerja
110%



Capaian Anggaran
96.88%



Efisiensi SDM
0.14%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 57.81% melebihi target di tahun 2025 yakni 56.98%. Capaian tersebut didapat dari pengajuan SPPST yang diterbitkan SPPTnya melalui aplikasi SIMG sebanyak 1768 bangunan. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 (baseline) dengan selisih 0.83%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 19,072,199,751.00 terealisasi sebesar Rp. 18,477,159,504.77.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	- Berjalannya klinik simbg secara optimal untuk pendampingan entry permohonan SIMBG oleh tim kepada pemohon - Pemahaman pemohon terkait simbg sudah banyak yang mengetahui apakah itu permohonan SIMBG - Koordinasi dan komunikasi antar OPD berjalan dengan baik dan komunikatif	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #3

“Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik”



Capaian Kinerja

110%



Capaian Anggaran

94.84%



Efisiensi SDM

0.17%

Dalam pengukuran Presentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan kawasan menggunakan 3 indikator program yaitu :

1. Presentase Jalan Lingkungan dalam kondisi baik
2. Presentase Saluran Lingkungan dalam kondisi baik
3. Presentase PSU makam dalam kondisi baik

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 2.14% melebihi target di tahun 2025 yakni 0.06%. Capaian tersebut didapat dari penanganan jalan lingkungan sepanjang 4757 m dan saluran lingkungan sepanjang 5517 m. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 (baseline) dengan selisih 2.08%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13,424,672,910.00 terealisasi sebesar Rp. 12,731,342,202.89.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	- Tersedianya dukungan sumber daya yang memadai sehingga pembangunan jalan dan drainase dapat dilakukan menyeluruh. - Lokasi termasuk kawasan kumuh sehingga memerlukan penanganan terpadu. - Pekerjaan jalan dan drainase terintegrasi dengan kegiatan DAK PPKT sektor lain. - Terjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah desa dan masyarakat. - Koordinasi intensif dengan penyedia jasa untuk memastikan kesesuaian spesifikasi. - Monitoring dan pengawasan rutin untuk menjaga mutu pekerjaan.	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #4

“Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik”



Capaian Kinerja
100%



Capaian Anggaran
93.13%



Efisiensi SDM
0.07%

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 64.13% sama dengan target di tahun 2025 yakni 64.13%. Capaian tersebut didapat dari panjang drainase yang ditangani sepanjang 10039 m. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 (baseline) dengan selisih 7.17%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4,933,078,450.00 terealisasi sebesar Rp. 4,593,986,759.80.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	• Melakukan pembersihan sampah dan sedimentasi secara rutin untuk menjaga kelancaran fungsi saluran dan mencegah genangan. • Menerapkan sistem pelaporan serta respon cepat untuk menindaklanjuti setiap permasalahan yang terjadi di lapangan. • Menyediakan sumber daya manusia dan peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan secara optimal. • Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan fungsi infrastruktur lingkungan.	• NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #5

INDIKATOR #1

“Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga”



Capaian Kinerja

110%

Capaian Anggaran

88.11%

Efisiensi SDM

0.24%

Indikator #1 : Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 16.60% melebihi target di tahun 2025 yakni 7%. Capaian tersebut didapat dari PBG perumahan sebanyak 4171 unit. Capaian Kinerja 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kinerja 2024 (baseline) dengan selisih 15.18%. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1,299,559,985.00 terealisasi sebesar Rp. 1,145,005,135.00.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	- Tersedianya berbagai program bantuan pemerintah dalam pembiayaan perumahan yang mendukung masyarakat untuk memiliki rumah layak huni. - Adanya pengembang yang menyediakan rumah terjangkau di lokasi strategis dekat pusat perkotaan sehingga meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian.	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #5

INDIKATOR #2

“Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga”



Capaian Kinerja

92.31%

Capaian Anggaran

88.11%

Efisiensi SDM

0.24%

Indikator #2 : Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 92.31% kurang dari target di tahun 2025 yakni 100%. Capaian tersebut didapat dari kegiatan rehabilitasi maupun pembangunan kembali rumah korban terdampak bencana di wilayah Bawean sebanyak 1083 unit dari total keseluruhan 1101 unit. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1,299,559,985.00 terealisasikan sebesar Rp. 1,145,005,135.00.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	- Distribusi material bangunan terlambat karena lokasi perbukitan di Kepulauan Bawean dan kendala mobilisasi. - Cuaca ekstrem berupa hujan dan angin kencang menghambat pelaksanaan pembangunan. - Ketersediaan material bangunan terbatas karena tingginya kebutuhan masyarakat.	- Mendorong penyedia untuk segera memobilisasi material sesuai kebutuhan dan jadwal pelaksanaan. - Meningkatkan kesiapan personel di lapangan untuk memastikan ketersediaan material.

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #5

INDIKATOR #3

“Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga”



Capaian Kinerja

110%

Capaian Anggaran

90.28%

Efisiensi SDM

0.22%

Indikator #3 : Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 0.06% melenihi target di tahun 2025 yakni 0.01%. Capaian tersebut didapat dari kegiatan penanganan kawasan kumuh seluas 14.57 Ha dari total luas kawasan kumuh yang sudah diverifikasi seluas 243.78 Ha. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14,841,539,240.00 terealisasikan sebesar Rp.13,398,939,882.00.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALA	SOLUSI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	- Program DAK PPKT yang terarah dan terintegrasi sehingga penanganan kawasan kumuh dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran. - Dukungan program Bantuan Keuangan (BK) Desa yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur desa untuk percepatan penanganan kawasan kumuh.	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #5

INDIKATOR #4

“Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga”



Capaian Kinerja

104.66%



Capaian Anggaran

94.95%



Efisiensi SDM

0.10%

Indikator #4 : Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 86.24% melenihi target di tahun 2025 yakni 82.40%. Capaian tersebut didapat dari hunian yang memiliki 4 (empat) kriteria berikut: ketahanan bangunan (*durable housing*) yaitu bahan bangunan atap, dinding dan lantai rumah memenuhi syarat, kecukupan luas tempat tinggal (*sufficient living space*) yaitu luas lantai perkapita $\geq 7,2$ m², memiliki akses air minum layak, dan memiliki akses sanitasi layak. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15,066,925,230.45 terealisasi sebesar Rp. 14,305,709,006.64.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	- Meningkatnya kualitas konstruksi rumah melalui penggunaan material atap, dinding, dan lantai yang memenuhi standar kelayakan. - Terpenuhinya kecukupan luas hunian sesuai standar minimal luas lantai per kapita. - Meningkatnya akses rumah tangga terhadap layanan air minum layak, serta sanitasi layak dan aman. - Pelaksanaan program peningkatan kualitas rumah dan infrastruktur dasar permukiman secara berkelanjutan. - Dukungan program pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan standar hunian layak.	NIHIL

EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

SASARAN #5

INDIKATOR #5

“Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga”



Capaian Kinerja

49.98%

Capaian Anggaran

77.04%

Efisiensi SDM

0.14%

Indikator #5 : Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2025, diketahui bahwa realisasi kinerja sebesar 49.89% kurang dari target di tahun 2025 yakni 78.81%. Capaian tersebut didapat dari jumlah pelanggan PDAM aktif sebanyak 139676 pelanggan dan data SIMSPAM berbasis Masyarakat sebanyak 33209 SR. Hal tersebut ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18,073,824,100.50 terealisasi sebesar Rp. 13,924,792,056.28.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	- Jaringan perpipaan belum menjangkau seluruh wilayah permukiman perkotaan. - Masih terdapat masyarakat yang belum menjadi pelanggan aktif layanan perpipaan. - Keterbatasan pengembangan dan perluasan jaringan sambungan rumah (SR). - Sebagian sistem SPAM berbasis masyarakat belum beroperasi secara optimal. - Keterbatasan sarana, prasarana, serta pemeliharaan jaringan perpipaan. - Pertumbuhan kawasan permukiman baru lebih cepat dibandingkan pengembangan jaringan air minum.	- Melakukan perluasan jaringan perpipaan dan penambahan sambungan rumah (SR) di wilayah yang belum terlayani. - Mendorong masyarakat untuk menjadi pelanggan aktif melalui sosialisasi manfaat layanan air minum perpipaan. - Mengoptimalkan operasional dan pemeliharaan sistem SPAM, termasuk SPAM berbasis masyarakat (SIMSPAM). - Melakukan rehabilitasi dan peningkatan kualitas jaringan perpipaan yang sudah ada. - Meningkatkan koordinasi dengan PDAM, pemerintah desa/kelurahan, dan instansi terkait dalam pengembangan layanan air minum perpipaan.

ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	33.98%	32,785,227,049.50	27,557,987,965.42	84.06%
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	19.58%	18,889,154,861.00	18,302,601,775.77	96.89%
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	0.19%	183,044,890.00	174,557,729.00	95.36%
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	15.38%	14,841,539,240.00	13,398,939,882.00	90.28%

ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	0.24%	1,299,559,985.00	1,145,005,135.00	88.11%
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	0.17%	13,424,672,910.00	12,731,342,202.89	94.84%
			96,490,124,165.95	87,616,143,696.72	91.59%

ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	0.11%	9,778,324,499.00	9,039,209,149.34	92.44%
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	0.14%	19,072,199,751.00	18,477,159,504.77	96.88%
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	0.17%	13,424,672,910.00	12,731,342,202.89	94.84%
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	0.07%	4,933,078,450.00	4,593,986,759.80	93.13%

ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	0.24%	1,299,559,985.00	1,145,005,135.00	88.11%
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman				
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	0.22%	14,841,539,240.00	13,398,939,882.00	90.28%
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	0.1%	15,066,925,230.45	14,305,709,006.64	94.95%
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	-0.14%	18,073,824,100.50	13,924,792,056.28	77.04%
			96,490,124,165.95	87,616,143,696.72	90.96%

EFEKTIFITAS PENGGUNA SUMBER DAYA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN PAPBD	EFISIENSI
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	97.63%	84.06%	0.13
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	100.00%	96.89%	0.03
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	39.27%	95.36%	-0.22
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	79.69%	90.28%	-0.08

EFEKTIFITAS PENGGUNA SUMBER DAYA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN PAPBD	EFISIENSI
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	110.00%	88.11%	0.24
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	110.00%	94.84%	0.17
Rata-rata Capaian Kinerja		89.43%	91.59%	7.19
Predikat Kinerja		Tinggi	Sangat Tinggi	

Capaian kinerja Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik periode Renstra 2021- 2026 menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 89.43% dengan kategori “TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 91.59% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan efisiensi sebesar 7.19%

EFEKTIFITAS PENGGUNA SUMBER DAYA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN PAPBD	EFISIENSI
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	103.46%	92.44%	0.11
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	110.00%	96.88%	0.14
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	110.00%	94.84%	0.17
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	100.00%	93.13%	0.07

EFEKTIFITAS PENGGUNA SUMBER DAYA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN PAPBD	EFISIENSI
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	7%	88.11%	0.24
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	100%		
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	0.01%	90.28%	0.22
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	82.40%	94.95%	0.1
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipa	78.81%	77.04%	-0.14
Rata-rata Capaian Kinerja		98.93%	90.96%	6.15
Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Tinggi	

Capaian kinerja Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik periode Renstra 2025- 2029 menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 98.93% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 90.96% dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 6.15%

ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG
Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota 3. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase Peningkat kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	1. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung 2. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatkan kualitas SDM Jasa Konstruksi yang mendorong perekonomian lokal	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	1. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi 2. Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil) 3. Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi
Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase Luas kawasan kumuh	1. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha 2. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota
Mewujudkan permukiman berkelanjutan melalui penyediaan rumah umum	Persentase Pertumbuhan Rumah Umum	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus
Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase Pertumbuhan PSU Permukiman, Perumahan dan Perkotaan dalam kondisi baik	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan

ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG
Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	1. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung 2. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota 3. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi 4. Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil) 5. Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur PSU Perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan
Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota

ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG
Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	1. Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota 2. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	1. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha 2. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota
	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipa	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota



BAB IV

PENUTUP

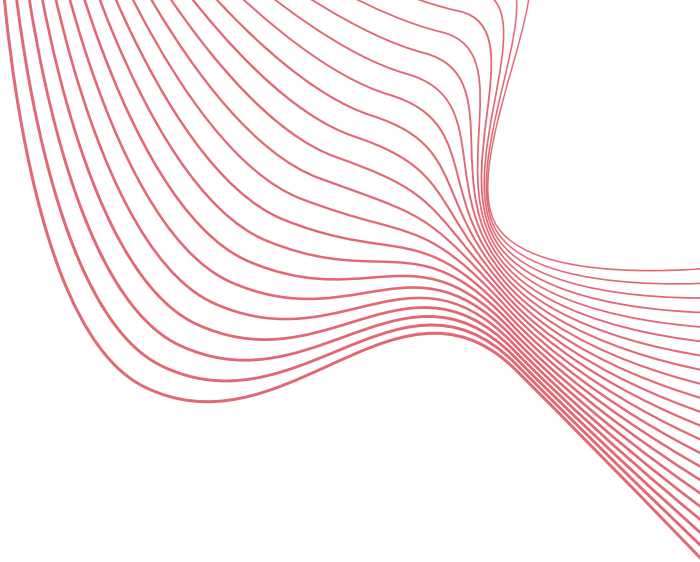
Laporan Kinerja Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik Tahun 2025 merupakan dokumen yang menyajikan capaian kinerja (performance results) 2 periode Renstra yakni Renstra periode 2021 - 2026 dan Renstra periode 2025 - 2029. Laporan ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan pembangunan, tingkat capaian target sasaran strategis, serta keberhasilan maupun kendala yang dihadapi. Selain itu, laporan ini juga mengidentifikasi hambatan yang terjadi dan strategi pemecahan masalah untuk memastikan tercapainya sasaran yang telah direncanakan.

Secara umum, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik selama tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mendukung misi dan tujuan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2021–2026 dan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Tingkat keberhasilan ini dinilai berdasarkan pencapaian target indikator kinerja sasaran yang telah diukur.

Pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja tersebut didukung oleh alokasi anggaran dalam APBD sebesar Rp. 96,490,124,165.95, dengan realisasi sebesar Rp.87,616,143,696.72 atau 91.59% serta PAPBD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.96,490,124,165.95, dengan realisasi sebesar Rp. 87,616,143,696.72 atau 90.96%.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari upaya mengatasi hambatan internal maupun eksternal. Untuk target yang belum tercapai, Dinas Cipta Karya, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik akan melakukan evaluasi dan analisis secara konstruktif guna memperbaiki pelaksanaan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2025 akan menjadi bahan evaluasi untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik. Sasaran program yang belum sepenuhnya tercapai akan dievaluasi agar target di tahun mendatang dapat diraih dengan lebih baik. Evaluasi juga mencakup pembangunan jangka menengah, untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala serta risiko kegagalan sedini mungkin.





SARAN

- Perlu dilakukan perluasan air minum jaringan perpipaan dan penambahan sambungan rumah (SR) pada wilayah yang belum terlayani.
 - Perlu ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar menjadi pelanggan aktif layanan air minum perpipaan.
 - Perlu dioptimalkan operasional dan pemeliharaan sistem SPAM, termasuk SPAM berbasis masyarakat (SIMSPAM).
 - Perlu dilakukan rehabilitasi dan peningkatan kualitas jaringan perpipaan eksisting.
 - Perlu ditingkatkan koordinasi dengan PDAM, pemerintah desa/kelurahan, dan instansi terkait dalam pengembangan layanan air minum perpipaan.
 - Perlu didorong penyedia untuk memobilisasi material sesuai kebutuhan dan jadwal pelaksanaan untuk bantuan bagi korban terkena bencana.
 - Perlu ditingkatkan kesiapan personel di lapangan untuk memastikan ketersediaan material untuk bantuan bagi korban terkena bencana.
- 

NO	SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN (<100%)	PERMASALAHAN UATAMA	ANALISIS PROGRAM/KE GIATAN YANG MENUNJANG	ANALISIS PROGRAM/KE GIATAN YANG KURANG EFEKTIF	RENCANA TINDAK LANJUT	TIMELINE 2026			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	92%	1. Distribusi material bangunan tertambat karena lokasi perbukitan di Kepulauan Bawean dan kendala mobilisasi 2. Cuaca ekstrem berupa hujan dan angin kencang menghambat pelaksanaan pembangunan 3. Ketersediaan material bangunan terbatas karena tingginya kebutuhan masyarakat	1. Mendorong penyedia untuk segera memobilisasi material sesuai kebutuhan dan jadwal pelaksanaan 2. Meningkatkan kesiapan personel di lapangan untuk memastikan ketersediaan material	Koordinasi antara tim lapangan, penyedia material, dan pemerintah daerah lokal belum terintegrasi dalam sistem kendali tunggal	Melakukan evaluasi capaian fisik untuk mengantisipasi potensi keterlambatan akibat faktor alam			V	

NO	SASARAN	INDIKATOR	CAPAIAN (<100%)	PERMASALAHAN UTAMA	ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG	ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG KURANG EFEKTIF	RENCANA TINDAK LANJUT	TIMELINE 2026			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
2	Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	51.06%	1. Jaringan perpipaan belum menjangkau seluruh wilayah permukiman perkotaan 2. Masih terdapat masyarakat yang belum menjadi pelanggan aktif layanan perpipaan 3. Keterbatasan pengembangan dan perluasan jaringan sambungan rumah (SR) 4. Sebagian sistem SPAM berbasis masyarakat belum beroperasi secara optimal 5. Keterbatasan sarana, prasarana, serta pemeliharaan jaringan perpipaan 6. Pertumbuhan kawasan permukiman baru lebih cepat dibandingkan pengembangan jaringan air minum	1. Melakukan perluasan jaringan perpipaan dan penambahan sambungan rumah (SR) di wilayah yang belum terlayani 2. Mendorong masyarakat untuk menjadi pelanggan aktif melalui sosialisasi manfaat layanan air minum perpipaan 3. Mengoptimalkan operasional dan pemeliharaan sistem SPAM, termasuk SPAM berbasis masyarakat (SIMSPAM) 4. Melakukan rehabilitasi dan peningkatan kualitas jaringan perpipaan yang sudah ada 5. Meningkatkan koordinasi dengan PDAM, pemerintah desa/kelurahan, dan instansi terkait dalam pengembangan layanan air minum perpipaan	Kegiatan fisik belum memprioritaskan perbaikan pipa rusak serta belum memadukan perluasan jaringan dengan penambahan SR secara bersamaan	Pelaksanaan fisik konstruksi perluasan jaringan perpipaan, rehabilitasi pipa rusak, dan penambahan SR baru				V

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA APBD 2025


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Jabatan : KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN
PEMUKIMAN


Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199302 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN KABUPATEN GRESIK					
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	1	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	23.41 %	
2	Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan Persentase PSU Perumahan dan	1	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	0.06 %	
3	Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	1	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	64.13 %	
4	Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	1	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	50.11 %	
5	Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga.	1	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	7 %	
		2	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	100 %	
		3	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	0.01 %	
		4	Akses Rumah Tangga terhadap Air Siap Minum Perpipaan	78.81 %	
		5	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	82.4 %	
No	Kode Rekening	Program		Anggaran	Keterangan
1	1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Rp. 668,567,601.00	PAPBD

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA APBD 2025

2	1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Rp. 18,073,824,101.00	PAPBD
3	1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Rp. 9,778,324,499.00	PAPBD
4	1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Rp. 4,933,078,450.00	PAPBD
5	1.03.08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Rp. 18,856,920,036.00	PAPBD
6	1.03.09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Rp. 32,234,825.00	PAPBD
7	1.03.11	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Rp. 183,044,890.00	PAPBD
8	1.04.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 15,066,925,230.00	PAPBD
9	1.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Rp. 1,299,559,985.00	PAPBD
10	1.04.03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Rp. 14,841,539,240.00	PAPBD
11	1.04.04	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Rp. 13,632,960.00	PAPBD
12	1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Rp. 13,424,672,910.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 97,172,324,727.00	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN

Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199302 2 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA PAPBD 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM

Jabatan : KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI

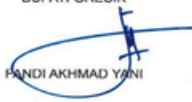
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

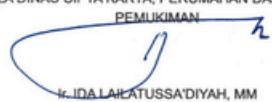
PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK



FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 20 Januari 2025

PIHAK KESATU
KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN
PEMUKIMAN



Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199302 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN KABUPATEN GRESIK				
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatkan Kualitas SDM Jasa Konstruksi yang Mendorong Perekonomian Lokal	1	Persentase pertumbuhan tenaga terampil yang memiliki sertifikat	12.30 %
2	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Sanitasi Layak dan Aman	1	Persentase peningkatan pelayanan infrastruktur sanitasi yang layak dan aman melalui pendekatan Kawasan	46.49 %
3	Mewujudkan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	1	Persentase luas kawasan kumuh	74.92 %
4	Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	1	Persentase peningkatan kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	100 %
5	Mewujudkan Peningkatan Kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	1	Persentase pertumbuhan PSU permukiman, perumahan dan perkotaan dalam kondisi baik	4.25 %
6	Mewujudkan Permukiman Berkelanjutan Melalui Penyediaan Rumah Umum	1	Persentase pertumbuhan rumah umum	23.86 %

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 600,000,000.00	APBD
2	1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Rp. 15,688,539,321.00	APBD
3	1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Rp. 9,815,426,610.00	APBD
4	1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Rp. 3,508,242,750.00	APBD
5	1.03.08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Rp. 12,266,921,106.00	APBD
6	1.03.09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Rp. 53,828,600.00	APBD

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA PAPBD 2025

7	1.03.11	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Rp. 202,689,000.00	APBD
8	1.04.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 15,603,367,337.04	APBD
9	1.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Rp. 1,136,042,400.00	APBD
10	1.04.03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Rp. 14,093,945,750.00	APBD
11	1.04.04	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Rp. 20,799,000.00	APBD
12	1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Rp. 13,973,674,250.00	APBD
Jumlah			Rp. 86,963,476,124.04	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 20 Januari 2025

PIHAK KESATU
KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN
PEMUKIMAN

Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199302 2 002

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

RENCANA AKSI DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN TAHUN 2025									
No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator		TW I	TW II	TW III	TW IV
Tujuan : Terwujudnya kualitas permukiman melalui penyediaan infrastruktur strategis dan pelayanan dasar yang layak dan berkelanjutan, termasuk akses sanitasi aman, hunian layak, air minum yang merata, serta penataan bangunan dan lingkungan yang berkualitas									
1	Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman							
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem pengelolaan air limbah	Persentase Rumah Tangga yang terlayani akses sanitasi layak	T R	-	-	-	94.29
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem pengelolaan air limbah pada UPT Pengelolaan Limbah Cair Domestik	Persentase Rumah Tangga yang terlayani akses sanitasi layak	T R	-	-	-	91.72
2	Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani							
			Meningkatnya penyediaan PSU permukiman	Persentase Jalan Lingkungan dalam kondisi baik	T R	-	-	-	50.65
				Persentase PSU Makam di permukiman dalam kondisi baik	T R	-	-	-	4.14
				Persentase Saluran Lingkungan dalam kondisi baik	T R	-	-	-	8.14
3	Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik							
			Meningkatnya kualitas sistem	Persentase sistem drainase	T	-	-	-	100

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator		TW I	TW II	TW III	TW IV
			drainase perkotaan	lingkungan permukiman yang berfungsi baik	R				
4	Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung							
			Meningkatnya kualitas bangunan gedung	Persentase gedung pemerintah yang menerapkan efisiensi energi	T R	-	-	-	100
				Persentase Infrastruktur Publik Ramah Kelompok Rentan	T R	-	-	-	100
				Persentase Pembangunan Gedung daerah sesuai dengan Kebijakan Strategis	T R	-	-	-	100
			Meningkatnya bangunan dan lingkungan yang tertata	Persentase Pemeliharaan Gedung sesuai dengan Kebijakan Strategis	T R	-	-	-	100
			Meningkatnya kompetensi tenaga konstruksi	Persentase Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) yang memenuhi ketertiban penyelenggaraan Jasa Konstruksi	T R	-	-	-	31.6
				Persentase Rekomendasi Tenaga Kerja Konstruksi Bersertifikasi	T R	-	-	-	16.67
5	Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga.	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan							
			Meningkatnya keluarga MBR yang memperoleh akses terhadap rumah layak huni	Persentase Keluarga Miskin yang memiliki rumah layak huni	T R	-	-	-	33.45
			Meningkatnya keluarga MBR yang memperoleh akses terhadap rumah layak huni UPT Rumah Susun Sederhana Sewa	Persentase keluarga MBR yang memperoleh akses terhadap rumah layak huni	T R	-	-	-	0.74

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator		TW I	TW II	TW III	TW IV
		Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman							
			Meningkatnya keluarga MBR yang memperoleh akses terhadap rumah layak huni	Persentase rumah korban bencana atau relokasi yang dibangun atau direhabilitasi	T R	-	-	-	100
		Persentase Capaian Penanganan Kawasan Pemukiman Kumuh							
			Meningkatnya kualitas kawasan pemukiman	Persentase panjang jalan lingkungan kawasan kumuh yang ditangani	T R	-	-	-	12,24
				Persentase panjang Saluran lingkungan kawasan kumuh yang ditangani	T R	-	-	-	10,14
		Akses Rumah Tangga terhadap Air Siap Minum Perpipaan							
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem penyediaan air minum	Rasio rumah tangga perdesaan yang terlayani Air Bersih Perpipaan	T R	-	-	-	0,36
		Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan							
			Meningkatnya kualitas kawasan pemukiman	Persentase Rumah Swadaya tidak layak huni yang ditangani	T R	-	-	-	15,4
						Gresik, Desember 2025 KEPALA DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN  W. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM Pejabat Utama Muda NIP. 19880606 199302 2 002			